

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Berdikari Meubel Nusantara adalah sebagai berikut:

##### 6.1.1 Sistem Produksi

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor-faktor yang ada. Aktivitas produksi yang dilakukan oleh PT. Berdikari Meubel Nusantara diantaranya adalah proses produksi yang dilakukan setiap harinya mulai dari PP1, PP2, *Woodworking*, *Sanding*, *Staining*, *Weaving*, *Hardware*, *Upholstery*, *Pre-Assy*, dan *Wrapping*. PT. Berdikari Meubel Nusantara memiliki standar untuk pemilihan bahan baku dan standar terhadap produk akhir. Bahan baku yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu bahan baku utama dan bahan baku pendukung. Bahan baku utama yang digunakan adalah kayu, sedangkan bahan baku pendukung yang digunakan adalah *foam*, kain, *hardware*, lem, dan cat kayu. Jumlah dan kualitas dari bahan baku utama dan bahan baku pendukung akan menentukan keberhasilan untuk mencapai target dalam proses produksi. Adapun mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi adalah mesin *band saw*, mesin *table saw*, mesin *planer*, mesin *sanding*, mesin *jointer*, mesin *tenoner*, mesin *drill*, mesin *router*, mesin *shaper*, mesin bor atau *drill*, dan mesin gerinda. Produk yang diproduksi oleh PT. Berdikari Meubel Nusantara diantaranya adalah Strandkorb atau kursi pantai, Furniture Hotel dan Apartemen, Project Interior, hingga produk-produk furniture rumah tangga.

### 6.1.2 Perhitungan Peramalan

Berdasarkan perhitungan peramalan berdasarkan data permintaan produk dengan permintaan tiga terbanyak pada tahun 2021 yaitu produk Strandkorb Model Twin View Half (LC) Anyaman Kubu Grey 14, Model Twin View Half Anyaman Kubu Grey 14, dan Model Pure Wave XL Anyaman Seashell 7 berturut-turut sejumlah 1513 unit, 1022 unit, dan 646 unit. Kemudian ketiga model tersebut dihitung menggunakan tiga metode yang berbeda yaitu *Simple Moving Average*, *Single Exponential Smoothing*, dan *Double Exponential Smoothing Holts* yang kemudian dilakukan percobaan uji kesalahan menggunakan metode *Mean Absolute Deviation (MAD)*, *Mean Square Error (MSE)*, dan *Mean Absolute Percent Error (MAPE)*, dapat disimpulkan bahwa metode *Double Exponential Smoothing Holts* adalah metode yang paling sesuai untuk menghitung peramalan produk Strandkorb Model Twin View Half (LC) Anyaman Kubu Grey 14, Model Twin View Half Anyaman Kubu Grey 14, dan Model Pure Wave XL Anyaman Seashell 7 dikarenakan memiliki nilai MAD, MSE, dan MAPE terkecil dengan jumlah peramalan penjualan pada tahun 2022 mendatang berturut-turut sebanyak 1555,77 unit, 1042,8 unit, dan 646,53 unit. Setelah diketahui jumlah peramalan penjualan peramalan produk Strandkorb Model Twin View Half (LC) Anyaman Kubu Grey 14, Model Twin View Half Anyaman Kubu Grey 14, dan Model Pure Wave XL Anyaman Seashell 7 pada tahun 2022, dilanjutkan dengan menghitung peramalan kebutuhan Anyaman pada tahun 2022. Didapatkan peramalan kebutuhan bahan anyaman Model Twin View Half (LC) Anyaman Kubu Grey 14 membutuhkan *PE Round 3mm Kubu Grey* 410,723 kg, *PE Flat Flat Unicolour 14 mm Kubu Grey* 5880,81 kg, dan *PE Flat 8 mm Kubu Grey* 248,923 kg, Model Twin View Half

Anyaman Kubu Grey 14 membutuhkan *PE Round 3mm Kubu Grey* 275,3 kg, *PE Flat Flat Unicolour 14 mm Kubu Grey* 3941,79 kg, dan *PE Flat 8 mm Kubu Grey* 166,848 kg, dan Model Pure Wave XL Anyaman Seashell membutuhkan *Flat 7 mm Pulut Peel/Seashell G2 SS3-529 B* 8288,53 kg, *Flat 18 mm Beige EBS Bamboo* 47,0675 kg, dan *PE Round 3 mm Pulut Seashell 1856B* 249,561 kg.

## **6.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan pembekalan, pelatihan, pendidikan, motivasi yang bertahap, berjenjang, berkesinambungan dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan perkiraan atas permintaan produk sebagai alat yang mendasari strategi perusahaan untuk menghadapi persaingan pasar secara akurat.
3. Pembacaan situasi mengenai pasar sangatlah penting, mengingat hasil peramalan akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam meramalkan jumlah produk yang akan diproduksi.
4. Adapun metode peramalan yang telah disarankan untuk digunakan adalah metode *Double Exponential Smoothing Holts*.